

**ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA
MANUSKRIP *SEJARAH RINGKAS SYEKH PASEBAN ASSYATHARI
RAHIMAHULLAH TAALA ANHU.*
DISUSUN OLEH HAJI IMAM MAULANA
ABDUL MANAF AMINUL KHATIB**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



DELSA JELITA PUTRI

NIM 20017038

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Alih Aksara dan Alih Bahasa Manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib

Nama : Delsa Jelita Putri

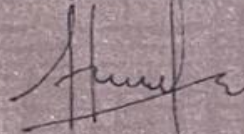
NIM : 20017038

Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

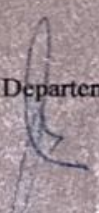
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Nurizzati, M.Hum.
NIP 196209261988032002

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Delsa Jelita Putri

NIM : 20017038

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Alih Aksara dan Alih Bahasa Manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib

Padang, Mei 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M.Hum.

2. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.

3. Anggota : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini adalah tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib” asli dan belum ada diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan, dan penilaian penulis, tanpa adanya bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing dan penguji.
3. Pada karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublish oleh orang lain, kecuali secara tertulis dan jelas dicantumkan di kepustakaan.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Delsa Jelita Putri
NIM 20017038

ABSTRAK

Delsa Jelita Putri. 2024. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib.” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan deskripsi manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib, (b) menyajikan alih aksara teks *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib, (c) menyajikan alih bahasa teks *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian filologi. Objek penelitiannya adalah manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib. Metode penelitian ini adalah metode penelitian filologi berdasarkan tahapan penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode kepustakaan, pada tahap deskripsi manuskrip digunakan metode deskriptif, tahap alih aksara menggunakan metode transliterasi atau metode alih aksara, kemudian tahap alih bahasa menggunakan metode alih bahasa.

Hasil dari penelitian ini ada tiga, yaitu: (1) deskripsi manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib yang terdiri atas 18 aspek, (2) alih aksara teks *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib disajikan dari aksara Arab-Melayu ke dalam aksara Latin dengan menggunakan pedoman alih aksara, (3) penyajian alih bahasa *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib dilakukan dari bahasa Melayu dan beberapa kosakata bahasa Minangkabau ke dalam bahasa Indonesia. Manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib berisikan riwayat hidup seorang ulama Kota Padang yakni Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu. Syekh Paseban dilahirkan di kampung Kota Panjang Koto Tengah Padang pada tahun 1817 Masehi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib.” Skripsi ini diajukan sebagai hasil akhir mata kuliah skripsi. Selain itu, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra dalam Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang dibimbing oleh Dr. Nurizzati, M.Hum.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menolong dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dukungan yang diberikan sangat berarti bagi peneliti karena memberikan energi yang positif untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan keselamatan kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Rasa terima kasih tersebut penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan ilmu serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum selaku pembahas I dan

Bapak Dr. Zulfadli, S.S. M.A selaku pembahas II.

3. Teristimewa untuk orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan materil, moral, dan semangat sehingga skripsi ini selesai.
4. Seluruh pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat atas kesediaanya memberikan izin penelitian dalam manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*.
5. Terima kasih kepada Ade Komala Sari, Purri Mardini, Wafiatul Ahdi, Jihan Salsabila yang sudah bersedia diajak bertukar pendapat dan selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Rekan teman-teman Sastra Indonesia Angkatan 2020 khususnya kelas Sastra Indonesia B.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tentu mengalami beberapa kesulitan, namun beberapa kesulitan tersebut dapat terselesaikan karena adanya bantuan dan masukan dari beberapa pihak. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat disetujui di dalam ujian skripsi.

Padang, Mei 2024

Delsa Jelita Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Filologi	8
a. Pengertian Filologi	8
b. Tujuan Penelitian Filologi.....	9
c. objek Penelitian Filologi	10
2. Kodikologi, Tekstologi, Penyalinan Manuskrip, dan Kajian Filologi terhadap Manuskrip Nusantara	12
a. Kodikologi.....	12
b. Tekstologi.....	13

c. Penyalinan Manuskrip	14
d. Kajian Filologi terhadap Manuskrip Nusantara	14
3. Deskripsi Manuskrip, Alih Aksara, dan Alih Bahasa	17
a. Deskripsi Manuskrip	17
b. Alih Aksara	17
c. Alih Bahasa	20
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Metode Penelitian	26
1. Tahap Pengumpulan Data	26
2. Tahap Pengolahan Data	27
a. Deskripsi Manuskrip	27
b. Alih Aksara	28
c. Alih Bahasa	28
C. Objek Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
A. Deskripsi Manuskrip	30
1. Judul Manuskrip.....	30
2. Nomor Manuskrip	31
3. Tempat Penyimpanan Manuskrip	32
4. Asal Manuskrip	32
5. Keadaan Manuskrip	32
6. Ukuran Manuskrip	33

7. Tebal Manuskrip	33
8. Jumlah Baris pada Setiap Halaman Manuskrip	33
9. Huruf, Aksara, Tulisan.....	34
10. Cara Penulisan.....	34
11. Bahan Manuskrip	34
12. Bahasa Manuskrip.....	35
13. Bentuk Teks	35
14. Umur Manuskrip	36
15. Identitas Pengarang/Penyalin.....	36
16. Asal-Usul Manuskrip	37
17. Fungsi Sosial Manuskrip.....	38
18. Ikhtisar Teks/Cerita.....	38
B. Alih Aksara Teks Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib	
1. Pedoman Alih Aksara Teks Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib	39
2. Alih Aksara Teks Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib	40
C. Alih Bahasa Teks Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib.	
1. Pedoman Alih Bahasa Teks Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib	98

2. Alih Bahasa Teks Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib	99
BAB V PENUTUP.....	150
A. Simpulan	150
B. Saran.....	153
DAFTAR PUSTAKA.....	155
LAMPIRAN.....	157

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Bentuk-bentuk Huruf Arab-Melayu dan Pedoman</i>	18
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. <i>Kerangka Konseptual</i>	25
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Sampul Manuskrip yang Terdapat Judul Manuskrip</i>	31
Gambar 2. <i>Keterangan Nomor Manuskrip</i>	31
Gambar 3. <i>Keadaan Manuskrip yang Masih Bisa Dibaca dan Jelas</i>	33
Gambar 4. <i>Bahan Kertas yang Digunakan untuk Menulis Manuskrip</i>	35
Gambar 5. <i>Keterangan Identitas Pengarang</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Glosarium</i>	157
Lampiran 2. <i>Manuskrip Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyattari Rahimahullah Taala Anhu</i> . Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatif....	160

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang kaya dengan peninggalan sejarah lama dan budaya lama. Kebudayaan lama yang sudah ada dapat dikenal kembali dalam bermacam-macam bentuk, antara lain: dalam bentuk tulisan yang terdapat pada batu, candi-candi, dan manuskrip. Salah satu wadah untuk mewariskan nilai-nilai kebudayaan tersebut adalah penulisan manuskrip. Manuskrip ialah semua bahan hasil tulisan tangan. Dalam pengertian filologi semua peninggalan yang ditulis dengan tangan oleh nenek moyang pada kulit kayu, rotan, daun lontar, dan kertas disebut manuskrip (Attas, 2017:23).

Filologi adalah cabang ilmu bahasa yang menelaah manuskrip dan menentukan bentuk asli serta artinya untuk mengetahui kebudayaan bangsa yang memiliki manuskrip tersebut dan sebagai ilmu yang menyelidiki kebudayaan manusia berdasarkan manuskrip hasil ciptaan manusia (Attas, 2017:3). Filologi mempunyai dua objek penelitian yaitu manuskrip dan teks. Baried,dkk. (1985:4) mengatakan bahwa manuskrip disebut benda konkret yang berisi berita tentang hasil budaya yang diungkapkan oleh teks klasik dapat dibaca dalam peninggalan-peninggalan yang berupa tulisan, sedangkan teks merupakan kandungan isi yang terdapat di dalam manuskrip yang bersifat abstrak.

Manuskrip merupakan objek dari penelitian filologi. Fathurahman (2015:6) menjelaskan bahwa manuskrip adalah salah satu bentuk khazanah budaya yang mengandung teks tertulis mengenai berbagai informasi, pemikiran, pengetahuan, sejarah, adat istiadat, serta perilaku masyarakat masa lalu. Pengertian manuskrip sering dikacaukan dengan arsip yang sebenarnya mempunyai arti yang berbeda. Yang dimaksud naskah (*handscript* dan *manuscript*) disini adalah tulisan tangan. Jadi, koleksi manuskrip berarti koleksi tulisan tangan (Attas, 2017:23).

Nurizzati (2019:5) menjelaskan bahwa dalam pandangan masyarakat sekarang, apa yang dicatat masyarakat zaman lampau dalam manuskrip bertulisan tangan dipelajari kembali agar kehidupan masyarakat zaman lampau tersebut diketahui. Upaya untuk mempelajari kembali kehidupan masyarakat zaman lampau itu mungkin tidak hanya sekadar diketahui, tetapi menggali lebih dalam nilai-nilai luhur yang tersirat di dalamnya dan mengambil contoh dan teladan yang masih berguna untuk kehidupan sekarang. Dengan mempelajari kembali nilai kehidupan masa lampau, kekisruhan nilai kehidupan masa sekarang mungkin akan mendapatkan masukan, paling kurang menjadi alat ukur atau alat pembanding.

Manuskrip merupakan peninggalan kebudayaan yang tersimpan di berbagai tempat di seluruh pelosok daerah nusantara, seperti: di rumah pemilik manuskrip, pesantren, surau, museum, perpustakaan maupun di perguruan insitut. Namun pada masa sekarang, khususnya generasi muda sudah tidak banyak yang berminat untuk mempelajari manuskrip dan tidak banyak lagi yang bisa membacanya. Bahasa manuskrip bukan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak banyak yang mengerti isi di dalam manuskrip.

Pada masa saat ini banyak masyarakat yang kurang mengetahui aksara lama dalam manuskrip. Hal ini disebabkan manuskrip bukanlah suatu hal yang mudah ditemukan dan digali sebagai sumber informasi. Ahli yang mengetahui tentang manuskrip pun tidak banyak hanya orang-orang tertentu saja yang mengerti. Hal itu dikarenakan aksara dan bahasa yang digunakan dalam manuskrip bukanlah aksara Latin yang biasa digunakan sehari-hari dalam kehidupan masyarakat. Keberagaman bahasa dan jenis aksara ini tentu menimbulkan kesulitan pembaca dalam memahami dan mengetahui isi manuskrip, hanya kalangan tertentu saja yang dapat membaca dan memahaminya.

Manuskrip penting dilakukan sebagai salah satu cara untuk menjaga dan melestarikan aset negara yang memiliki sumber sejarah sekaligus sumber ilmu pengetahuan yang tinggi. Penelitian yang memfokuskan pada alih aksara dan alih bahasa terhadap manuskrip ini merupakan salah satu bentuk usaha pelestarian kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional. Nurizzati (2019:174) mengatakan bahwa alih aksara berarti untuk menghubungkan teks lama dengan pembaca, sehingga memudahkan pembaca untuk membaca manuskrip. Kridalaksana (2008:9) juga mengatakan bahwa alih bahasa merupakan proses pemindahan informasi dari satu bahasa ke bahasa lain.

Salah satu cara untuk mengungkapkan dan menyampaikan informasi penting yang terkandung di dalam manuskrip adalah melalui penelitian filologi. Manuskrip banyak menyimpan informasi penting yang diwariskan leluhur pada generasi penerusnya sebagai acuan untuk mempelajari sejarah kebudayaan bangsa. Salah satu manuskrip yang menyimpan informasi dan sejarah di masa lampau adalah manuskrip

Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib yang berfokus kepada kegiatan alih aksara dan alih bahasa. Hal tersebut bertujuan untuk menyelamatkan isi yang terkandung di dalam manuskrip untuk melestarikan manuskrip yang ada saat ini.

Manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu.* Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib merupakan salah satu manuskrip peninggalan masa lampau yang masih ada hingga saat ini. Manuskrip ini merupakan salah satu koleksi yang tersimpan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Jl. Diponegoro No. 4, Belakang Tangsi, Kec. Padang Barat. Manuskrip ini terdapat di lantai 3 yang tersusun rapi di rak buku khusus penyimpanan manuskrip. Awal mula peneliti mendapatkan manuskrip terlebih dahulu mencari di google dengan kalimat pencaharian “ naskah kuno yang masih ada di kota Padang” kemudian google menunjukkan ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Setelah itu, peneliti mendatangi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dan sesampainya disana peneliti di arahkan oleh staf perpustakaan bahwa penyimpanan manuskrip terdapat di lantai 3. Manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu.* Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib didapat pada hari Jumat, 28 Juli 2023.

Manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu.* Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul *Khatib* ditulis dengan aksara Arab-Melayu dan terdapat kosakata Minangkabau. Teks ini berisikan riwayat hidup seorang ulama Kota Padang yakni Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah

Taala Anhu. Syekh Paseban dilahirkan di kampung Kota Panjang Koto Tengah Padang pada tahun 1817 Masehi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting untuk menyampaikan informasi yang terdapat dalam manuskrip dan juga melestarikan kebudayaan yang dimiliki masyarakat masa lampau. Manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib ini perlu untuk dialihaksarakan dan alihbahasakan, karena mengandung banyak informasi dan pelajaran di dalamnya. Selain itu, penelitian terhadap manuskrip perlu dilakukan karena pada saat ini banyak orang yang tidak bisa membaca aksara Arab-Melayu bahkan tidak mengenali tentang manuskrip, dengan begitu masyarakat umum akan menjadi tahu bahkan bisa membaca aksara Arab-Melayu.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kondisi fisik manuskrip, alih aksara dan alih bahasa teks *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah di atas, masalah dalam penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimana bentuk deskripsi fisik manuskrip, alih aksara, dan alih bahasa teks *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk deskripsi fisik manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib?
2. Bagaimanakah bentuk alih aksara teks *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib?
3. Bagaimanakah bentuk alih bahasa teks *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, terdapat tiga tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menyajikan bentuk deskripsi fisik manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib.
2. Menyajikan bentuk alih aksara teks *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib.

3. Menyajikan bentuk alih bahasa teks *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan sekaligus memperkaya ilmu dalam bidang kajian filologi. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai sumber informasi mengenai manuskrip, khususnya teks *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib sebagai khazanah sastra klasik di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat antara lain: (a) bagi peneliti sendiri, bermanfaat untuk menambah pengetahuan terhadap kajian ilmu filologi berupa manuskrip dan isi dari teks *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib; (b) bagi pembaca, agar dapat mengetahui isi yang terkandung dalam manuskrip *Sejarah Ringkas Syekh Paseban Paseban Assyathari Rahimahullah Taala Anhu*. Disusun oleh Haji Imam Maulana Abdul Manaf Aminul Khatib; (c) bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menyadarkan kembali bahwa pentingnya melestarikan manuskrip yang merupakan salah satu warisan dan kekayaan kebudayaan di Indonesia.